

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

OLEH:

SENDA

NIM. 11575200778

PROGRAM S1

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BOLAK RAYA KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Social Pada
Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Social
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SENDA

11575200778

PROGRAM S1

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Senda
 NIM : 11575200778
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Ilmu Administrasi Negara
 Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa
 di Desa Bolak Raya Kabupaten Indragiri Hilir

Disetujui oleh
 Dosen Pembimbing

Rony Java, S.Sos, M.Si
 Nik. 130717060

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM
 NIP. 196205121989031003

Ketua Jurusan
 Ilmu Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin S. Sos, M. Si
 NIP. 197901012007101003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SENDA
 NIM : 11575200778
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
 JUDUL : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
 PEMBANGUNAN DESA DI DESA BOLAK RAYA
 KECAMATAN MANDA KABUPATEN INDRAGIRI
 HILIR
 TANGGAL UJIAN : 18 NOVEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Ainun Mardiah, SE,MM
NIP.19781203 200604 2 001

MENGETAHUI :

Penguji I

Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP
NIP. 198110505 200604 2 006

Penguji II

Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si
NIK. 130 712 074

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Analisa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

Oleh :

Senda
Nim: 11575200778

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di desa Bolak Raya kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir. Metode penelitian yang di gunakan dalam peneltian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bolak Raya belum optimal. Faktor faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunanan desa di Desa Bolak Raya diantaranya, kesadaran dan pengetahuan, jenis pekerjaan dan jenis kelamin masyarakat Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten indragiri hilir.

Kata kunci : partisipasi, masyarakat, pembangunan, desa

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, sedadalam syukyur dan setinggi Puji penulis ucapkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dah hidaya-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.selawat dan salam penulis sampaikan kepada jujungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia darialah jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Atas izin dan rahmat dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “**Analisa Partisipasi Mayarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir**”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sosial di Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua elemen baik internal maupun eksternal kampus yang telah memberikan spirit atau semangat yang sifatnya membangun kepada penulis terutamadan paling utama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak prof. Dr. H akhmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau beserta penjabat rektorat lainnya.
2. Ayahanda (**Badul Hasyim**) dan ibunda (**Siti Hajar**) tercinta,terimakasih karena selama ini telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Yang rela berkorban jiwa dan raga demi anakmutercinta. Kesuksesan ini ananda pertuntukan buat kalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr.Drs.H.Muh.Said.HM.M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamarudin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekenomi dan Ilmu Sosial Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Weni Puji Astuti S.Sos, MKp selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara.
6. Bapak Rony Jaya, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak membantu penulis memberikan petunjuk ajar, arah, motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugass akhir.
7. Bapak Candra Jon Asmara, S.sos, M.Siselaku Penasehat Akademik Penulis.
8. Pihak instansi-instansi yang terkait dalam penyusunan skripsi ini terutama Kantor Desa Bolak Raya dan para pegawai yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk abang kandung saya, tambrin, ujang kardi, Hedi.B, Zurnalis yang telah memberikan saya dukungan baik moril maupun materi kepada saya, semoga abg saya dipertemukan jodohnya secepatnya. terimakasih atas suportnya.
10. Terimakasih atas suportnya teman-teman angkatan 2015 Administrasi Negara Lokal A.
11. Temakasih atas suportnya saudara saya kak winda, kak masnah, nurul, razina, bella mufliya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sebab dalam kajian ilmiah ini terdapat kelemahan dan kekurangan baik dari segi tulisan maupun referensi yang diperlukan serta analisis dan interperensi yang diberikan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan lainnya.

Akhirnya, atas segala bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih yng sebesar-besarnya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Pekanbaru Desember 2019
Penulis.

Senda



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Manfaat Penelitian	11
1.4 Fokus Penelitian	11
1.5 Sistematik Penulisan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Partisipasi	13
2.1.1 Partisipasi Masyarakat	15
2.1.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi	17
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	20
2.3 Konsep Pembangunan Desa	22
2.3.1 Konsep Pembangunan	22
2.3.2 Konsep Desa Dalam UU No. 6 tahun 2014	24
2.3.3 Konsep Kemandirian Desa	25
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Partisipasi Menurut Pandangan Islam	28
2.6 Definisi Konsep	29
2.7 Konsep operasional	30
2.8 Kerangka Pemikiran	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 Lokasi Penelitian	33
3.1.2 Waktu Penelitian	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.2.1 Data Primer	33
3.2.2 Data Primer	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.1.1 Observasi	34
3.1.2 Wawancara atau Interview	34
3.1.3 Dokumentasi	34
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Metode Analisa Data	35
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Bolak Raya	37
4.2 Keadaan Desa Bolak Raya	38
4.3 Tingkat Pendidikan	39
4.4 Agama	40
4.5 Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Kk	41
4.6 Visi Dan Misi Desa Bolak Raya	42
4.7 Struktur Organisasi.....	43
4.8 Uraian Tugas	44
BAB V : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
5.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir	51
5.1.1 Partisipasi Dalam Perencanaan	52
5.1.2 Partisipasi Dalam Pelaksanaan.....	57
5.1.3 Partisipasi Dalam Pengawasan.....	62
5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bolak Raya	66
BAB VI : PENUTUPAN	
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kecamatan Mandah Di Kabupaten Indragiri Hilir	3
Tabel 1.2	Desa di Kecamatan Mandah Di Kabupaten Indragiri Hilir	4
Tabel 1.3	Jenis Pembangunan Di Desa Bolak Raya	5
Tabel 1.4	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Memenuhi Undangan Rapat	8
Table 1.5	Tingkat Partisipasi Dalam Memenuhi Kegiatan Undangan Goong Royong	9
Table 3.1	Key Informen	35
Table 4.1	Jumlah Penduduk Desa Bolak Raya.....	39
Table 4.2	Tingkat Pendidikan Desa Bolak Raya.....	39
Table 4.3	Lembaga Pendidikan Desa Bolak Raya	40
Table 4.4	Jumlah Sarana Ibadah Penduduk Desa Bolak Raya	41
Table 4.5	Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Bolak Raya	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....	43
Gambar 5.1 alur Perencanaan Pembangunan	52
Gambar 5.2 kegiatan musrembang.....	55
Gambar 5.3 alur Pelaksanaan Pembangunan	57
Gambar 5.4 kegiatan gotoroyong	60
Gambar 5.5 Gotong Royong pelaksanaan kegiatan pembangunan MTQ.....	61
Gambar 5.6 alur Pengawasan Pembangunan	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses yang dilakukan atau upaya meningkatkan kesejahteraan. Tujuan pembangunan adalah dapat mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera baik fisik ataupun non fisik. Pembangunan fisik seperti pembangunan gedung, pembangunan jalan, pembangunan jembatan dan lain sebagainya, sedangkan pembangunan non fisik seperti perbaikan kesehatan, perbaikan pendidikan serta pengembangan social budaya.

Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan desa diperlukan manajemen organisasi yang baik oleh pemerintah desa. Pelaksanaan pembangunan desa dilaksanakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dalam hal ini LPM merupakan mitra kerja pemerintah desa dibidang perencanaan pembangunan, menggerakkan partisipasi masyarakat secara aktif dan positif untuk melaksanakan dan mengendalikan pembangunanse cara terpadu dan baik yang berasal dari berbagai kegiatan pemerintah maupun partisipasi masyarakat.

Efektifitas pembangunan merupakan indikator bagi tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika sasaran tidak tercapai maka suatu pembangunan tidak bisa dikatakan efektif dan efisien. Dengan demikian dukungan dan partisipasi pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan.

Pembangunan pedesaan seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pember-dayaan masyarakat desa.pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf kehidupan yang berkualitas.

Menurut Bintoro Tjoroamidjo (1993 : 207), partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan secara berkeadilan. Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa berupa sumbangan ide-ide atau pemikiran, keterlibatan secara fisik dan tenaga.

Partisipasi masyarakat selama ini sering di maknai sebagai upaya pengerahan saja kecendrungan masyarakat menganggap bahwa pembangunan merupakan tanggung jawab dari pemerintah desa saja tetapi tidak demikian pembangunan desa akan berjalan apabila adanya partisipasi dari masyarakat. Hal ini yang menjadikan masyarakat sering acuh tak acuh terhadap dinamika pembangunan.

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri No 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa pada pasal 63 bahwa pelaksanaan kegiatan pembangunan desa mengutamakan pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang ada di desa serta mendaya gunakan swadaya dan gotong royong masyarakat. Oleh sebab itu masyarakat sangat dituntut kesiapannya dalam kegiatan pembangunan dan perlu melibatkan segenap kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan desa ketersediaan sarana prasarana desa sangat berkaitan dengan pembangunan desa begitu juga halnya pada salah satu desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dari ketersediaan sara prasarana desa tersebut proses produksi, konsumsi dan distribusi ekonomi masyarakat dapat tersalurkan dan dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

Salah satu daerah yang giat melakukan pembangunan adalah Kabupaten Indragiri Hilir. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan sebuah kabupaten yang terletak dipantai timur pulau Sumatra dengan luas daratan 11.605,97 km² dan perairan 7.207 km² dengan penduduk lebih kurang 633.354 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki sebanyak 20 kecamatan dan 195 desa/kelurahan. Kecamatan Mandah merupakan kecamatan yang turut melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan. Setiap kecamatan tersebut terdiri lagi beberapa desa.

Tabel 1.1
Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir

NO	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Keritang	Kotabaru Reteh	17
2	Kemuning	Selensen	12
3	Reteh	Pulau Kijang	14
4	Sungai Batang	Benteng	8
5	Enok	Enok	14
6	Tanah Merah	Kuala Enok	10
7	Kuala Indragiri	Sapat	8
8	Concong	Concong Luar	6
9	Tembilahan	Tembilahan Hilir	8
10	Tembilahan Hulu	Tembilahan Hulu	6
11	Tempuling	Sungai Siak	9
12	Kempas	Harapan Tani	12
12	Batang Tuaka	Sungai Piring	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan
13	Gaung Anak Serka	Teluk Pinang	12
14	Gaung	Kuala Lahang	16
15	Mandah	Khairiah Mandah	17
16	Kateman	Tagaraja	11
17	Pelangirang	Pelangiran	16
18	Teluk Belengkong	Saka Rotan	13
18	Pulau Burung	Pulau Burung	14
Indragiri Hilir		Tembilahan	236

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir yaitu terdiri dari 20 Kecamatan, dan dari 20 tersebut salah satunya Kecamatan Khairiah Mandah yang merupakan lokasi penelitian yang akan diteliti Kecamatan Mandah ini berdiri sejak tanggal 27 september 1938 daftar desa/kelurahan berjumlah ada 6 desa di Kecamatan Mandah.

Tabel 1.2
Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

NO	DESA		
1	Bakau Aceh	9	Bolak Raya
2	Bantaian	10	Cahaya Baru
3	Batang Sari	11	Igal
4	Batang Tumu	12	Khairiah Mandah
5	Bekawan	13	Pelanduk
6	Belaras Barat	14	Pulaucawan
7	Bente	15	Sepakat Jaya
8	Bidari Tanujung Tanduk	16	Suraya Mandiri

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

Desa Bolak Raya termasuk dalam bagian Pemerintah Kecamatan Mandah Kabupten Indragiri Hilir. Desa Bolak Raya memiliki pemerintahnya sendiri, perangkat desa serta kantor desa yang memadai sebagai tempat diselenggarakannya pemerintah desa untuk melaksanakan pelayanan dalam administrasi pemerintahan desa. namun berdasarkan pengamatan dilapangan



menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemerintah desa di Desa Bolak Raya belum berjalan sepenuhnya.

Berdasarkan rumusan di atas partisipasi itu selalu dominan bahkan tidak dapat dipisahkan dalam segala kehidupan masyarakat ataupun kelompok masyarakat, yang mana partisipasi masyarakat merupakan suatu elemen atau proses pembangunan. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat perlu dibangkitkan tanpa adanya partisipasi masyarakat otomatis pembangunan tidak akan terlaksana.

Masyarakat dan Pemerintah Desa yang dimaksud adalah pemerintah, dan masyarakat Desa Bolak raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Dimana rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dimana program-program pembangunan Desa yang telah disusun oleh pemerintah desa belum dapat terlaksana dengan maksimal dikarenakan masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun desa.

Program pembangunan fisik maupun non fisik yang telah dilaksanakan dari swadaya masyarakat dan pemerintah desa di Desa Bolak raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.3
Jenis Pembangunan fisik Desa Bolak Raya Kecamatan Mnadah Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015-2018

NO	Jenis Pembangunan	Jumlah (Rp)	Sumber dana	Tahun pelaksanaan	ket
1.	Pengadaan sarana dan prasarana PAUD	Rp. 30.000.000	Pemerintah	2017	Tidak Terlaksana
	Semenisasi Jalan	Rp. 60.000.000	Pemerintah	2017	Terlaksana
3.	Pembangunan Balai Posyandu	Rp. 30.000.000	Pemerintah	2017	Belum terlaksana
4.	Rehabilitas gedung kelinik/Pustu	Rp. 50.000.000	Pemerintah	2018	Terlaksana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Jenis Pembangunan	Jumlah (Rp)	Sumber dana	Tahun pelaksanaan	ket
5.	Sarana Olahraga	Rp 3.000.000	Swadaya masyarakat	2018	Terlaksana
6.	Semenisasi Jalan	Rp. 50.000.000	Pemerintah	2018	Tidak terlaksana
7.	Semenisasi lapangan Volly	Rp. 1.500.000	Swadaya masyarakat	2019	Belum terlaksana
	Jumlah	Rp. 224,500,00			

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Bolak Raya 2019

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan jumlah pembangunan di Desa Bolak Raya sebesar Rp 224,500,000 dan yang dibantu oleh pemerintah daerah sebanyak Rp 220,000,000 kemudian yang dibantu oleh swadaya masyarakat sebesar Rp 4.500.000 dari jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 275 KK. Kemudian jika dikakulisasikan Rp. 4.500.000 di bagi jumlah KK 275, dana yang di dapatkan dari swadaya masyarakat sebesar Rp 16.000,00 per Kepala Keluarga (KK). Hal ini tidak sebanding dengan pekerjaan masyarakat Desa Bolak Raya yang mayoritasnya sebagai petani kelapa. Berdasarkan penjelasan diatas maka ditemukan fenomena bahwa partisipasi masyarakat dalam sumbangan dana masih tergolong rendah.

Hal ini dikarenakan pandangan masyarakat bahwa pembangunan adalah program desa yang berasal dari pemerintah mengakibatkan sedikitnya masyarakat yang mau menyumbang dana dalam kegiatan pembangunan dalam kenyataanya desa itu sendiri sering mengalami deficit anggaran, dimana anggaran belanja desa masih lebih besar pengeluaran dibandingkan penerimaan.

Sehingga dalam setiap melakukan perencanaan pembangunan pemerintahan desa lebih melakukan pembangunan dengan mempertimbangkan anggaran desa sehingga menyebabkan masih banyaknya pembangunan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan yang belum terlaksana bahkan lama proses pelaksanaannya karena kurangnya dana. Seperti pada jenis pembangunan jembatan dan betonisasi jalan pada umumnya kondisi jalan umum Desa Bolak Raya sepanjang 13 km masih jalan masih jalan tanah yang mengandung pasir dan debu. Kondisi jalan cukup rusak, banyak berlubang. Jika musim hujan jalan licin atau becek jika musim kemarau jalan berdebu.

Seharusnya tindakan yang layak adalah melakukan betonisasi atau pengaspalan namun karena kurangnya dana, upaya tersebut hanya bisa dilakukan pada jalan-jalan didepan pusat pemerintah desa yaitu hanya sepanjang 300 M pada tahun 2017. upaya selanjutnya apabila jalan sudah benar-benar rusak parah barulah pemerintah desa memperkerjakan orang untuk sekedar ditimbun menggunakan alat tradisional seperti cangkul dan batu pengeras. Dan hal ini tersebut tidak sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan, masyarakat sangat resah tanpa adanya infrastruktur seperti jembatan dan jalan yang beraspal. Seperti yang kita ketahui bahwa jembatan dan jalan merupakan infrastruktur prangkat keras yang artinya bahwa infrastruktur ini harus ada demi kemajuan ekonomi suatu daerah. Dengan ketidakadaan infrastruktur diatas maka bisa dikatakan bahwa Desa Bolak Raya ini memiliki keadaan ekonomi yang kurang baik.

Selanjutnya masih adanya masyarakat tidak hadir dalam undangan rapat. Adapun jumlah kehadiran masyarakat dalam mengikuti rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4
Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Bolak Raya Dalam Memenuhi
Undangan Rapat Musrembang Tahun 2016-2018

No	Bulan	Pelaksanaan Rapat		
		Undangan	kehadiran	Persentase %
1.	20 Agustus 2016	50	20	(40%)
2.	17 september 2017	50	18	(36%)
3.	15 Juli 2018	50	13	(26%)

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Bolak Raya 2019

Dari tabel 1.3 diatas dapat kita lihat bahwa tingkat kehadiran masyarakat untuk ikut serta dalam rapat sangat rendah terlihat dengan bulan agustus diketahui jumlah masyarakat yang diundang 60 orang dalam rapat pada tahun 2016 pada bulan agustus, orang yang hadir hanya 20 orang atau (40%), rapat pada bulaan September tahun 2017 orang yang hadir hanya 13 orang atau (36%) dan pada bulan juli tahun 2018 yang hadir hanya 13 orang atau (26%) Setelah dicari rata-rata keseluruhan pada tahun 2016-2018 ditemukan bahwa masyarakat yang hadir pada saat kegiatan rapat sebesar 58% dari yang diundang, maka ditemukan fenomena bahwa tingkat kehadiran masyarakat pada saat kegiatan rapat tergolong rendah.

Dalam kegiatan rapat biasanya yang diundang hanyalah unsur-unsur masyarakat seperti kepala dusun, ketua RT/RW, tokoh agama, wakil kelompok perempuan, wakil kelompok pemuda, organisasi masyarakat, kelompok tani, komote sekolah dan lain-lain tergantung sasaran dari pembangunan itu sendiri. Namun dapat terlihat dari setiap kegiatan rapat desa pada umumnya yang hadir hanyalah 50% saja atau setengah dari yang diharapkan. Masih banyaknya perangkat desa yang tidak hadir dalam pelaksanaan rapat tersebut seperti kepala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dusun, RT/RW, dan perangkat-perangkat lainnya dan terdapat juga mereka kurang dalam memberikan masukan atau ide-ide.

Kemudian gejala selanjutnya ditemukan bahwa masih adanya masyarakat yang tidak hadir dalam kegiatan gotong royong. Gotong royong merupakan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat baik dari segi pemeliharaan yang sudah ada maupun yang baru. Adapun jumlah kehadiran masyarakat dalam mengikuti kegiatan gotong royong dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1.5
Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Bolak Raya Dalam Memenuhi Undangan Gotong Royong Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Tahun 2017-2018

No	Jenis Pembangunan Fisik	Pelaksanaan Gotong Royong (Orang)		
		Undangan	kehadiran	Persentase %
1.	Goro membersihkan jalan Desa Bolak Raya	50	20	(40%)
2.	Goro dalam pelaksanaan MTQ	50	15	(15%)
3.	Membersihkan masjid	50	18	(36%)
4.	Membersihkan gedung serbaguna	50	15	(30%)

Sumber Data : *kantor kepala desa bolak raya 2019*

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 50 orang yang diundang untuk ikut serta dalam gotong royong, rata-rata hanya 15 sampai 20 orang saja yang hadir atau 58% saja yang hadir. %) dari yang diundang, maka ditemukan fenomena bahwa rendahnya tingkat kehadiran masyarakat Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dalam kegiatan gotong royong.

Dari data tersebut bisa dikatakan tidak semua anggota masyarakat Desa Bolak Raya ikut berpartisipasi dapat dilihat melalui gotong royong juga masih sangat rendah, dalam pelaksanaan gotong royong masyarkat yang dating hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang sering hadir pada waktu terdahulu saja. Dulu tidak ada anggaran masyarakat mau untuk berpartisipasi, namun setelah ada anggaran partisipasi masyarakat sudah mulai menurun, karena masyarakat beranggapan bahwa dana yang telah dianggarkan Pemerintah di rasa sudah cukup untuk melaksanakan pembangunan. Serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut gotong royong dimana pembangunan yang dilaksanakan itu nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat.

Rendanya tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan dari data yang diuraikan diatas. Dengan begitu perlunya dikaji lebih lanjut apa yang menjadi penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dari kajian ini bisa menghasilkan metode-metode yang menarik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik meneliti tentang “*Analisis Partisipas Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir*”. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadikan sebuah pemikiran baru yang terukur yang dapat memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan dan proses pembangunan perdesaan yang partisipatif dan menjadikan penyempurnaan dalam proses pembangunan perdesaan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada peneitian ini, yaitu :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 dan meraih gelar S.Sos
2. Sebagai kontribusi nyata guna memperkaya khasanah keilmuan khususnya dibidang Ilmu Administrasi Negara
3. Menambah *literature* dan informasi bagi mahasiswa khususnya tentang pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir
4. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pemerintah desa, khususnya Desa Bolak Raya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat mengetahui lebih jelas tentang penelitian ini, berikut dijabarkan susunan sistematika penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi beberapa pengertian yang menunjang terhadap penelitian ini, seperti teori yang berhubungan dengan judul penelitian, kajianterdahulu, pandangan islam tentang judu lpenelitian, definisi konsep, kerangka piker serta indikator penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan kondisi geografis, bagaimana penyusunan program, gambara umum wilayah, struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas hasil dari penelitian dan pembahasan

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian dan saran-saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Partisipasi

Menurut Adisasmita (2006;38) partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program pembangunan. Masyarakat seringkali terhambat oleh persepsi yang kurang tepat, yang menilai masyarakat sulit diajak maju, oleh sebab itu kesulitan penumbuhan dan pengembangan partisipasi masyarakat juga disebabkan karena sudah adanya campur tangan dari pihak lain. Maka dalam proses kegiatan pembangunan masyarakat perlu diikutsertakan mulai dari proses perencanaannya hingga pengimplementasikan pembangunan tersebut.

Bryant dan white 1982 (dalam Nyoman sumaryadi ; 2010; 47) arti dari partisipasi pada era 1970-an, bergeser bukan sebagai proses pengutan politik tetapi lebih dilihat sebagai alternative bagi gerak-gerakan revolusioner dan membrontakan petani. Dengan kata lain, partisipasi mulai bergeser pada pembangunan nyata bagi masyarakat yang masih berkembang sehingga partisipasi sebagai pelibatan diri masyarakat.

Untuk menciptakan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan *united nations* (Nyoman sumardi ; 2013; 48-49)

1. Peningkatan taraf hidup masyarakat diusahakan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan swadaya masyarakat, dan juga sebagai usaha menggerakkan partisipasi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Partipasi masyarakat dapat meningkatkan upaya peningkatan taraf hidup masyarakat.
3. Antara partisipasi masyarakat dengan kemampuan berkembang secara mandiri terdapat hubungan yang erat.
4. Kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri dapat ditumbuhkan melalui intensifikasi dan efisiensi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Partisipasi adalah salah satu wujud dari rasa tanggung jawab masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera di daerah yang bersangkutan, adanya sikap mendukung terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui partisipasi aktif pentingnya partisipasi masyarakat dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Keberhasilan suatu daerah tidak terlepas dari adanya partisipasi aktif anggota masyarakatnya. Masyarakat daerah, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu, merupakan bagian integral yang sangat penting dari sistem pemerintah daerah. (Josef Riwo Kaho ; 2002;108-110)

Arbi Sanit mengatakan keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah sebagai bagian integral dari sistem pembangunan nasional, terutama diukur dari derajat keterlibatan warganya dalam penyelenggaraan otonomi tersebut, penyelenggara otonomi daerah tanpa melibatkan masyarakat tidak dapat disebut berhasil. (Josef Riwo Kaho ; 2002; 114-117)

Partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan bersama. (sastro dipoetra dalam sujianto ;2009; 67). Keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan (white dalam sujianto, 2009 : 67).

Dengan adanya kerjasama tersebut maka masyarakat akan merasa memiliki hubungan yang lebih dekat sehingga akan merasatanggung jawab dan tugas yang sama dalam mengembangkan tempat tinggal dan lingkungan tersebut. Keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam menyumbang dana, pikiran, dan tenaga masyarakat bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu kunci keberhasilan dan setiap upaya pembangunan. Dari sini dapat diyakini oleh pemerintah bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu syarat utama untuk keberhasilan dalam proses pembangunan partisipasi masyarakat sebagai tolak ukur dalam menilai apakah kegiatan pembangunan desa dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Tujuan dari partisipasi masyarakat adalah untuk mempertemukan seluruh kepentingan yang sama dan berbeda dalam suatu proses perumusan dan penempatan kebijakan (keputusan) secara professional untuk semua pihak yang terpengaruh oleh kebijakan yang akan ditetapkan di dalamnya.

2.1.1 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat bukan sekedar keterlibatan masyarakat dalam pembangunan saja. Partisipasi masyarakat juga bukan sekedar alat atau mobilisasi tertentu untuk mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu. Partisipasi merupakan suatu proses dan tujuan dalam mencapai pembangunan. Partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terlibat secara aktif baik fisik, maupun psikis. Partisipasi mengandung makna keterlibatan adanya kesadaran untuk berubah, terjadinya proses belajar menuju ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik. (Osos M Anwas ; 2014; 93)

partisipasi masyarakat adalah sebagai kesediaan masyarakat untuk membantu berhasilnya program yang direncanakan oleh pemerintah sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Sebagai keterlibatannya seseorang secara sadar ke dalam interaksi social dalam situasi tertentu. Seseorang bias berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan kepatuhan, dan tanggung jawab bersama.

Secara umum corak partisipasi warga negara dapat dibedakan menjadi 4 macam (Wahyudi Kumorotomo ; 2014; 112-114):

1. Partisipasi dalam pemilihan (*electoral partisipasi*) merupakan corak partisipasi dalam hal ditujukan untuk memilih wakil-wakil rakyat, mengangkat pemimpin, atau menerapkan ideologi pembangunan tertentu.
2. Partisipasi kelompok (*group partisipasi*). warga bergabung dalam kelompok-kelompok tertentu untuk menyuarakan aspirasi mereka. Jika antara pejabat dan kelompok-kelompok partisipasi ini dapat terjalin saling pengertian, sekaligus fungsi sebagai saluran untuk mengkomunikasikan kepentingan warga dengan pejabat-pejabat yang berkompeten.
3. Kontak antara warga negara dan pemerintah (*citizen-go-vernment contacting*) proses komunikasi dapat terjalin antara warga negara dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemerintah dengan cara menulis surat, menelpon, atau pertemuan secara pribadi.

4. Partisipasi warga negara secara langsung di lingkungan pemerintah. Partisipasi ini melibatkan langsung seorang warga negara didalam pembuatan kebijakan pemerintah.

2.1.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi social, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi uang untuk mempelancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan dan partisipasi buah pikiran lebih merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran, baik untuk menyusun program maupun untuk mempelancar pelaksanaan program dan juga mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikuti. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya diberikan dalam bentuk alat-alat kerja dan perkakas, partisipasi tenaga adalah memberikan tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha dapat menunjang keberhasilan suatu program, sedangkan partisipasi keterampilan yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimiliki kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat diarahkan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat diupayakan untuk memperdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Upaya pembangunan masyarakat bertujuan untuk membangun basis masyarakat yang lebih mandiri, dalam arti masyarakat itu mampu memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. (pasaribu dan simanjuntak 2005; 11)

Ndraha (dalam nyoman sumaryadi 2013 :51) juga mengemukakan bentuk (tahap) partisipasi sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam/melalui kontak dengan pihak lain (*contack chage*) sebagai salah satu titik awal perubahan social.
2. Partisipasi dalam memperhatikan/menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (menaati, memenuhi, melaksanakan), mengiyakan, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolaknya.
3. Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan (penetapan rencana).
4. Partisipasi dalam, pelaksanaan operasional pembangunan.
5. Partisipasi dalam penerima, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Partisipasi dapat dianggap sebagai tolak ukur dalam menilai apakah kegiatan pembangunan desa berhasil. Partisipasi adalah sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan sendiri. Dari pendapat tersebut di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pembangunan dapat berhasil maka di perlukan dukungan dari masyarakat, perhatian dan partisipasi masyarakat dalam segala bidang.

1. Partisipasi public

Referensi dalam demokrasi perwakilan dalam kerangka demokrasi, partisipasi dipandang sebagai dari inti dari demokrasi. Karena itu pada awalnya konsep partisipasi dikaitkan dengan proses-prose politik yang demokratis.

2. Partai social

Upaya yang terorganisasikan untuk meningkat pengawasan terhadap sumberdaya dan lembaga pengatur dalam keadaan social tertentu oleh berbagai kelompok dan gerakan yang sampai sekarang dikesampingkan dalam fungsi pengawasan.

3. Partisipasi warga

Pengambilan keputusan langsung dalam kebijakan public diskusikan yang lebih laus mengenai partisipasi telah menepatkan partisipasi warga baik sebagai konsep maupun praktek yang niscaya berbeda dengan partisipasi politik yang lebih menekankan referensi dan partisipasi langsung warga dalam pengambilan. Keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan (govanta dan valdrama dalam listyaningsih ;2014;76)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Desa

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program pembangunan, sifat faktor-faktor dapat mendukung suatu keberhasilan program pembangunan, namun ada juga sifatnya dapat menghambat keberhasilan program. Seperti terdapat faktor usia, terbatasnya harta benda, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

Angell dalam (Rodiah rumata ;2013; 31) mengatakan partisipasi yang tumbuh pada masyarakat dipengaruhi oleh banyak factor. Factor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi

1. Usia

Faktor usia merupakan factor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dengan kelompok usia menengah keatas dengan ketertarikan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi dari pada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

2. Jenis Kelamin

Nilai yang cukup lama demikian dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “didapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

3. Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi, pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

4. Pekerjaan dan Penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.

5. Lama Tinggalnya

Lama seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Josef riwu kawo 9 2010 ;120-133) Mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pembangunan desa terdiri dari beberapa factor yaitu factor internal dan eksternal:

1. Faktor Internal (dari dalam masyarakat)

faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok didalamnya. Tingkah laku individu hubungan erat atau ditentukan oleh cirri-ciri sosiologis masyarakat tersebut, termasuk didalamnya pekerjaan secara teoritis, terdapat hubungan antara cirri-ciri individu dengan tingkat

partisipasi, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi anggota masyarakat, besarnya pendapatan, keterlibatan dalam kegiatan pembangunan akan sangat berpengaruh pada partisipasi.

2. Faktor Eksternal (dari luar)

Faktor eksternal adalah berasal dari luar kelompok masyarakat yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat yang menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi adalah pelaksanaan (manusia), peralatan (sarana), keahlian (tingkat pendidikan), pekerjaan masyarakat, organisasi dan manajemen.

2.3 Konsep Pembangunan pedesaan

2.3.1 Konsep Pembanguna

Secara teoritis, konsep pembangunan memiliki banyak definisi dan pendekatan dalam studi ilmiah, konsep ini telah diakui beberapa kali mengalami pergeseran pendekatan tersebut disesuaikan dengan nilai yang dianut oleh para politis dan cendekiawan suatu Negara pada waktu tertentu. Namun, hampir semua pendekatan tersebut gagal menghasilkan kondisi yang dicita-citanya. Salah satu sebab mengapa beberapa pendekatan pembangunan yang pernah yang ditetapkan ini mengalami kegagalan adalah karakter beberapa pendekatan tersebut yang berorientasi pada pencapaian hasil dalam waktu sesingkat-singkatnya dan kurang mengutamakan pada proses. Disamping itu permasalahan dibidang kepemimpinan politik dan manajemen pelayanan public tidak benar-benar berorientasi pada masyarakat (indra bastian, 2009 : 13).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan adalah salah satu usaha atau rangkaian pertimbangan dan perubahan yang terancam dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa dan Negara (p.sigan, 2005: 4)

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan suatu daerah maka, pembangunan sangat diperlukan supaya suatu daerah itu bisa berkembang. Pembangunan yang kita diselenggarakan secara berencana selama lebih dari satu desawarsanterakhir ini pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari pada suatu strategi pembangunan yang bersifat terpadu dan menyeluruh.

Menurut Arif Budiman (2000: 1) secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan masyarakat dan warganya, seringkali kemajuan yang dimaksud terutama adalah kemajuan material. Maka, pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah masyarakat di bidang ekonomi. Jadi, secara mendasar yang menjadi daya penggerak utama pembangunan adalah tekad suatu bangsa untuk maju dan berkembang.

Goulet (dalam soebiato, 2015) mengemukakan adanya tiga inti nilai-nilai yang terkandung dalam pengertian pembangunan yaitu :

1. Swa-sembada, dalam artian kemampuan masyarakat dalam memenuhi atau mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasar yang mencakup sandang, pangan, perumahan, kesehatan pendidikan dasar, dan keamanan.
2. Harga diri, dalam artian kepercayaan diri untuk tidak dimanfaatkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka atau hidup dalam penindasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebebasan dalam artian kemampuan untuk memilih alternatif-alternatif bagi perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan masyarakatnya.

Menurut Soekanto (1997:53) bahwa keberhasilan suatu proyek pembangunan dapat dilihat :

1. Dari segi waktu
2. Dari segi biaya
3. Dari segi tenaga

Pelaksanaan pembangunan akan berhasil apabila persyaratan tersebut telah dapat terpenuhi. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemimpinnya pembangunan desa dilaksanakan dalam rangka imbalan kewajiban yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat desa kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, bimbingan dan pengawasan didasarkan kepada keterangan masyarakat itu sendiri.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa upaya dan kegiatan-kegiatan pembangunan desa khususnya secara ekonomi, dimana ketersediannya prasarana sebagai salah satu bagian penting dari proses produksi, konsumsi dan distribusi dalam sisi kehidupan ekonomi masyarakat desa.

2.3.2 Konsep Desa Dalam UU No. 6 Tahun 2014

Definisi desa menurut UU Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sate Alimic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara umum, kondisi desa di Indonesia memiliki cirri-ciri yang relative sama, yaitu desa dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan alam, iklim dan cuaca mempunyai pengaruh besar terhadap petani sehingga warga desa banyak tergantung pada perubahan musim, proses social pada umumnya berjalan sangat lambat, warga desa pada umumnya berpendidikan rendah. Desa mempunyai tiga unsure penting yaitu: daerah, meliputi lokasi, luas, dan batas wilayah serta penggunaanya penduduk berkaitan erat dengan dengan kualitas dan kuantitas penduduk, meliputi jumlah, pertumbuhan, kepadatan, persebaran, dan mata pencaharian, tata kehidupan dalam hal ini pola tata pergaulan dan ikatan pergaulan secara sesama warga desa, biasanya antara anggota masyarakat masih sangat erat.

2.3.3 Konsep Kemandirian Desa

kemandirian desa atau desa mandiri adalah desa yang memiliki kemandirian lebih tinggi dalam segala bidang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi. Desa swadaya mulai berkembang dan maju dengan petani yang tidak terikat dengan adat istiadat atau pola tradisional. Prasarana dan sarana yang lebih lengkap dengan perekonomian lebih mengarah pada industri barang dan jasa.

Kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi diharapkan dapat mencapai kemandirian. Menurut Widjaja (2000) kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Daya kemampuan yang dimaksud adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir, memperoleh pengetahuan dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/material.

Nasdian (2014) mengkategorikan kemandirian sebagai kemandirian material, kemandirian intelektual, dan kemandirian manajemen. Kemandirian material tidak sama dengan konsep sanggup mencukupi kebutuhan sendiri. Kemandirian material adalah kemampuan produktif guna memenuhi kebutuhan materi dasar serta cadangan dana mekanisme untuk dapat bertahan pada waktu krisis. Kemandirian intelektual merupakan pembentukan dasar pengetahuan otonom oleh komunitas yang memungkinkan mereka menanggulangi bentuk-bentuk dominasi yang lebih halus yang muncul di luar kontrol terhadap pengetahuan itu. Adapun pengertian kemandirian manajemen yaitu kemampuan otonom untuk membina diri dan menjalani serta mengelola kegiatan kolektif agar ada perubahan dalam situasi kehidupan mereka.

Konsep Kemandirian dalam pembangunan desa erat kaitannya dengan otonomi daerah, dalam konsep otonomi terkandung kebebasan untuk berprakarsa untuk mengambil keputusan, baik politik maupun administratif. Secara teoritik, jika desa terlepas dari intervensi negara maka aplikasi kekuasaan dan kewenangan yang telah didesentralisasikan berlangsung lebih leluasa. Asumsinya, dalam keadaan berlangsungnya otonomi, desa memperoleh kewenangan yang lebih besar di tangan politisi lokal, dan tersedia ruang pemberdayaan *civil society* di desa. Kekuasaan besar yang dimiliki politisi lokal akan bermanfaat bagi pengembangan desa jika disertai kapasitas yang memadai dan kesadaran serta tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

politik yang besar pula Dalam pandangan tersebut, otonomi desa menjadi prinsip dasar yang harus dikembangkan. (dalam supriyono; 2010;35)

2.4 Penelitian Terdahul

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam pengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis dapat membedakan atau membuat penekanan terhadap penulisan karya ilmiah yang dilakukan sehingga walaupun ada persamaan dalam judul tetapi maknadan faktor permasalahannya berbeda, hasil penelitian yang relevan dalam menunjang penelitian ini adalah:

1. Penelitian skripsi dari Heri siswono Analisis partisipasi masyarakat dalam mensukseskan program pembangunan pemerintah di desa seberang sanglar kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir. hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa seberang sanglar kecamatan reteh kabupaten Indragiri hilir. Terdapat tergolong rendahnya partisipasi masyarakat. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu politik.
2. Penelitian skripsi dari Rudi, Analisa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa nusantara jaya kecamatan keritang kabupaten Indragiri hilir, penulis menemukan ketidak sesuaian dari anggaran hingga wujud infrastruktur yang dibuat, dan dimana mendapati kurangnya pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pembangunan sehingga pembangunanpun terbengkalai dan tidak sesuai dengan apa yang telah diprogramkan.

3. Penelitian dari Susanti, Analisis faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa teluk panji II kecamatan kampong rakyat kabupaten labuhan batu selatan, Bahwa faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa teluk panji II kecamatan kampong rakyat kabupaten labuhan batu selatan berdasarkan sub variable adalah pada faktor social dan faktor ekonomi, disebabkan karena perekonomian perdesaan tergolong ekonomi menengah.
4. Edi gunawan Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan di kepenghuluan tanjung laban kecamatann kubu, Hasil penelitian menunjukan kurang berpengaruhnya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat karena masyarakat sibuk bekerja untuk mencari kehidupan sehari-hari dan juga masyarakat kepenghuluan tanjung leban beranggapan pembangunan adalah tugas pemerintah daerah kabupaten.

Partisipasi Menurut Pandangan Islam

Didalam pandangan islam ataupun hukum islam. Partisipasi dijelaskan

didalam surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ
 (تأويلاً ٥٩)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S.An-Nisa’:59)

Maksud ayat tersebut adalah bahwa akhir perjuangan Nabi Muhammad SAW itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaan dengan kehidupan akhirat beserta segala kesengan dan dengan arti kehidupan dunia. Di dunia ini untuk menyatukan pendapat dari banyak orang maka harus dengan musyawarah.

Dalam musyawarah setiap orang menjunjung tinggi etika, menghargai pendapat orang lain, mengakui kelemahan diri sendiri, dan mengakui kelebihan orang lain, selain itu yang paling penting, peserta musyawarah harus mampu menahan diri ingin menang sendiri. Sebab dalam musyawarah tidak ada yang kalah dan tidak ada yang menang. Kemenangan akan diraih ketika keputusan terbaiklah dihasilkan. Karena itu, hendaknya setiap pemimpin senantiasa menjadikan musyawarah sebagai forum untuk memperjuangkan nilai-nilai agama demi kemaslahatan bersama.

2.6 Defenisi Konsep

Tujuan defenisi konsep adalah untuk memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya interprestasi guna dari masing-masing konsep teliti. Untuk mendapatkan batasan yang jelas dari masing-masing konsep yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti. Maka dalam hal ini dapat dikemukakan definisi dari konsep yang digunakan adalah :

1. Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkayaan pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa. Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa dan Negara.
2. partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
3. Partisipasi masyarakat adalah sebagai kesediaan masyarakat untuk membantu berhasilnya program yang direncanakan oleh pemerintah sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan sendiri.

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu cara untuk mengukur variable-variabel dan untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau alami, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Konsep Oprasional Penelitian

VARIANBEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa	Partisiapsi masyarakat dalam perencanaan (keputusan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa 2. Mengikutsertakan masyarakat desa dalam keterlibatan rapat 3. Keterlibatan dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa 4. Menyediakan informasi perencanaan pembangunan desa 5. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan
	Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa 2. pelaksanaan pembangunan desa melibatkan seluruh masyarakat desa dengan gotorng royong 3. pelaksanaan pembangunan desa dengan memanfaatkan kearifan lokan & sumber daya alam berupa kesedian memberikan materi dan material bangun 4. kesedian memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan 5. keaktifan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa
	Partisipasi masyarakat dalam pengawasan atau Pemantauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa 2. Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pelaksanaan pembangunan Desa 3. Masyarakat Desa melaporkan hasil pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa

Sumber: Undang-Undang No 6 Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

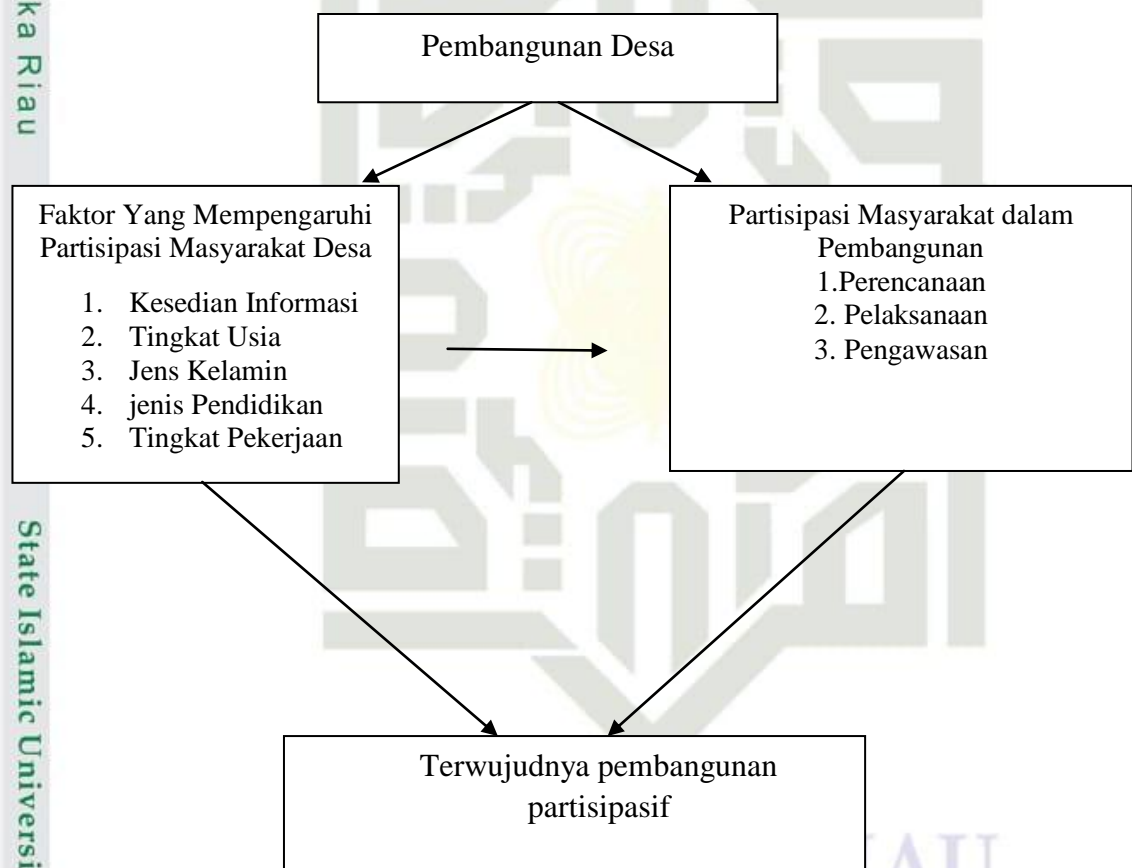
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran untuk mempermudah dalam penelitian ini yang akan dibahas, adapun kerangka berfikir yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Bolak Raya di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan setelah ujian proposal pada bulan mei-oktober 2019 dalam 3 (tiga) bulan dalam pengumpulan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data primer

Data primer adalah yang diperoleh langsung dari responden berupa informasi mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa pelanduk kecamatan mandah.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti surat-surat pribadi, studi kepustakaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Observasi

Adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa pelanduk kecamatan mandah kabupaten Indragiri hilir.

3.3.2 Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan. Para informan memberikan jawaban menurut mereka masing-masing.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang berbagai dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi, yaitu teknik yang digunakan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen dan arsip yang menyangkut masalah yang diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini seperti pelaksanaan, petunjuk dan lain-lain.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling & *snowbal* sampling dimana penelitian memilih *key informan* dan *informan* yang penelitian anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian, *snowbal* dimana penelitian memulai dari keterangan *informasi* pangkal yang dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk adanya informasi atau kelompok lain yang dapat memberikan informasi lebih lengkap sebagai *key informan* yang paling mengetahui bagaimana kondisi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun yang menjadi *informan* yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah Informan
1	Kepala Desa Bolak Raya	1 Orang
2	Sekretaris Desa Bolak Raya	1 Orang
3	BPD	2 Orang
4	Tokoh Masyarakat	2 Orang
5	RW/RT	3 Orag
6	Tokoh Pemuda	2 Orang
Jumlah		11 Orang

Sumber : Data Diolah Penelitian 2019

3.4.1 Kriteria-kriteria Informan Penelitian

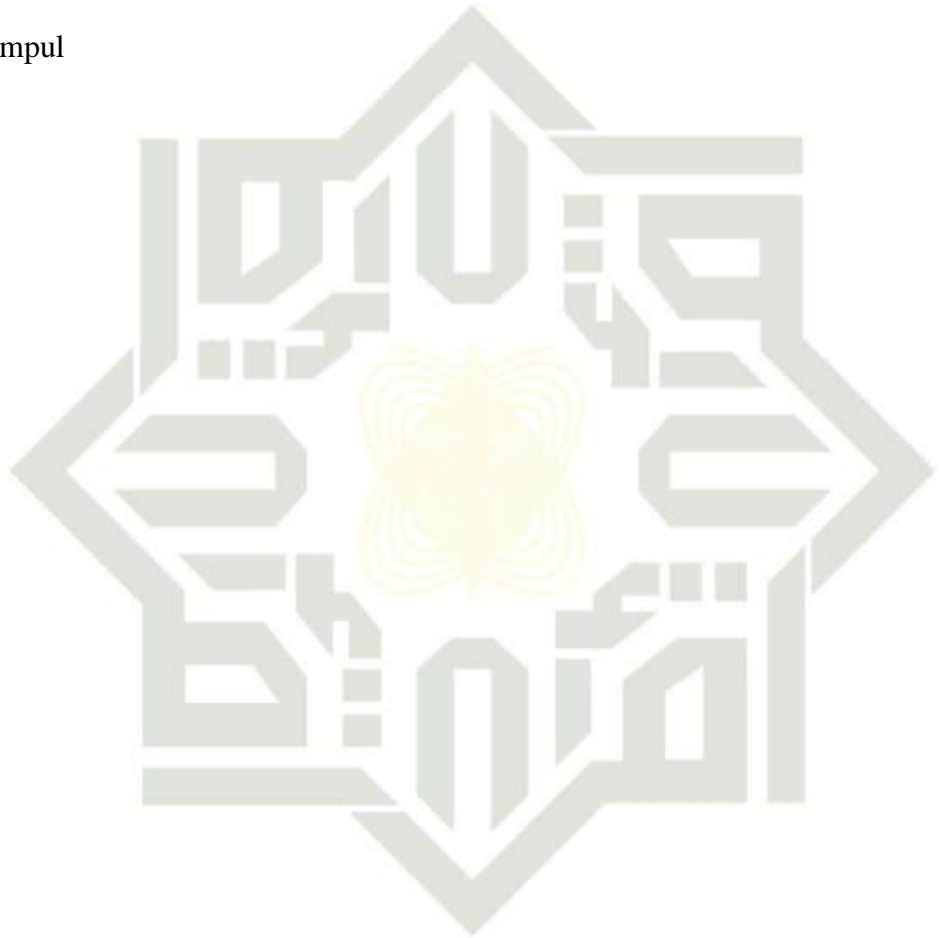
Adapun yang peneliti jadikan *key informan* adalah *subject* ataupun individu masyarakat serta lembaga yang penelitian anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, cirri-cirinya antara lain :

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian / permasalahan
3. Bisa beragumentasi dengan baik
4. Terlibat langsung dengan permasalahan

3.5 Metode Analisa Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui metode penelitian pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya data

dikelompokkan dan di olah menurut jenisnya, setelah itu dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk table dan dilengkapi dengan uraian-uraian keterangan yang mendukung untuk dapat diambil kesimpulan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Bolak Raya

Secara Administratif Desa Bolak Raya termasuk dalam Wilayah Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang terletak disebelah Timur. Desa Bolak Raya terdiri dari 2 (Dua) Dusun, dan 9 (sembilan) RT. Dan II (Dua) RW Pada awalnya Desa Bolak Rayaini di bawah naungan pemerintahan Kelurahan Khairiah Mandah namun, dengan seiring waktu dan perkembangan jumlah penduduk setempat dan dengan perundang – undangan yang berlaku maka pada tanggal 22- 09 – 2002 kampung ini memisahkan diri dijadikan sebuah desa yang diberi nama Desa Bolak Raya dan pada awal dimekarkan menjadi Desa Sendiri Desa Bolak Raya di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang berwibawa adil,bijaksana serta sopan dan santun yang bernama M.THAWIL. Demikian kelanjutan perkembangan sejarah singkat Desa Bolak Raya.

Masyarakat Desa Bolak Raya adalah masyarakat dimana dihuni oleh banyak suku yakni melayu,jawa, banjar, akan tetapi pada umumnya adalah orang melayu. Suku melayu adalah suku asli daerah ini yang memiliki sifat terbuka dan menerima baik suku pendatang dalam kehidupan sehari-hari sehingga berdampingan dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan data statistik pada kantor Desa Bolak Raya jumlah penduduk yaitu 993 jiwa, terdapat laki-laki berjumlah 525 dan perempuan berjumlah 468

dan jumlah keseluruhan penduduk Desa Bolak Raya 993 jiwa per jenis kelamin yang ada di Desa Bolak Raya. Keadaan penduduk Desa Bolak Raya dari jenis laki-laki dapat diketahui bahwa penduduk yang paling banyak adalah pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 525 orang.

4.2 Keadaan Desa Bolak Raya

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Bolak Raya, terletak diantara :

Sebelah Utara	: Bente
Sebelah Selatan	: Igal
Sebelah Barat	: Kelurahan Khairiah Mandah
Sebelah Timur	: Pulau Cawan

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman	: 2000 ha
2. Pertanian/Perkebunan	: 10.000 ha
3. Ladang/tegalan	: - ha
4. Perkantoran	: 150 ha
5. Sekolah	: 650 ha
6. Jalan	: 5000 ha
7. Lapangan bola kaki	: 250 ha
8. Hutan dan Rawa- rawa	: 1800 ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 9.10 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 15 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jarak ke ibu kota kabupaten : - km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 120 Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Bolak Raya

Kepala Keluarga	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
276	512	464	976

Sumber : Kantor Kepala Desa Bolak Raya Tahun 2019

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kelamin yang paling dominan adalah laki-laki yaitu 512 orang. Oleh karena itu dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tingkat jenis kelamin laki-laki lebih banyakdaripada perempuan, dengan demikian hal tersebut dengan banyaknya jumlah laki-laki otomatis lancarnya suatu proses pembangunan.

4.3 Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

No	Tingkat Pendidikan	Responden
1	PAUD/TK	18 Orang
2	SD	100 Orang
3	MDA	-
4	DTA	-
5	SLTP/MTs	15 Orang
6	SLTA/MA	40 Orang
7	SI/Diploma	20 Orang
8	S2	-
9	Putus sekolah	-
10	Buta huruf	-
Jumlah		193

Sumber : Kantor Kepala Desa Bolak Raya Tahun 2019

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pendidikan masyarakat desa Bolak Raya yang tamatan PAUD 18 orang, sedangkan tamatan SD 100 orang, untuk tingkat jumlah yang tamatan SLTP sederajat berjumlah 15 orang, tamatan SLTA sederajat sebanyak 40 orang, untuk diploma/S1 20 orang.

Selanjutnya mengenai sarana pendidikan yang ada di Desa Bolak Raya dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Lembaga Pendidikan di Desa Bolak Raya Kecamatan
Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung SD	1 Unit
2	Gedung PAUD	- Unit
3	SLTP/MTS	1 Unit
4	PDTAdan MI	1 Unit
5	SMK	1 Unit

Sumber : Kantor Kepala Desa Bolak Raya Tahun 2019

Dari table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Bolak Raya yaitu tingkat sekolah dasar (SD) dan PAUD, jumlah pendidikan yang ada tersebut belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Desa Bolak Raya.

4.4 Agama

Penduduk Desa Bolak Raya 100% memeluk agama islam yang merupakan agama islam yang dianut oleh nenek moyang sebelumnya. Oleh karena itu agama yang dianut oleh masyarakat adalah agama islam yang sangat menjiwai dan merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara mengenai kepercayaan atau agama ini tidak terlepas dari sarana peribadahan di Desa Bolak Raya untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Ibadah Penduduk Desa Bolak Raya

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mosholla	3
Jumlah		4

Sumber : Kantor Kepala Desa Bolak Raya Tahun 2019

Dari tabel 4.4 diatas terlihat bahwabahwa jumlah rumah ibadah yang terdapat di Desa Bolak Raya adalah masjid & musholla dengan 1mesjid dan 3 buah musholla. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk atau masyarakat Desa Bolak Raya menganut Agama Islam.

4.5 Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Kk

Tabel 4.5
Klarifikasi Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	842 Orang
2	Pedagang	20 Orang
3	PNS	9 Orang
4	Tukang	10 Orang
5	Guru	10 Orang
6	Bidan/perawat	2 Orang
7	Polri	1 Orang
8	Pensiunan	0 Orang
9	Buruh	30 Orang
10	Swasta	50 Orang
Jumlah		974

Sumber : Kantor Kepala Desa Bolak Raya Tahun 2019

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Bolaak Raya umumnya sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya,sesui dengan keadaan geografis desa Bolak Raya, masyarakat Bolak Raya merupakan petani kelapa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Visi dan misi Desa Bolak Raya

Visi merupakan gambaran keadaan yang dibayangkan dapat atau ingin dicapai atau diwujudkan pada masa mendatang, merupakan cita-cita yang didukung oleh keadaan sekarang dan merupakan arah bagi pengelola lembaga. Penyertaan misi mengandung secara eksplisit apa yang harus dicapai oleh lembaga dan kegiatan spesifikasi apa yang harus dilakukan dalam upaya pencapaian tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh lembaga untuk pencapaian visi.

1. Visi

Mewujudkan pelayanan public yang didukung oleh sumber daya Aparatur dan Sumbber Daya Alam yang Mandiri, Agamis, Sjhtera Lahir Batin.

2. Misi

Adapun pernyataan Misi Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah yaitu:

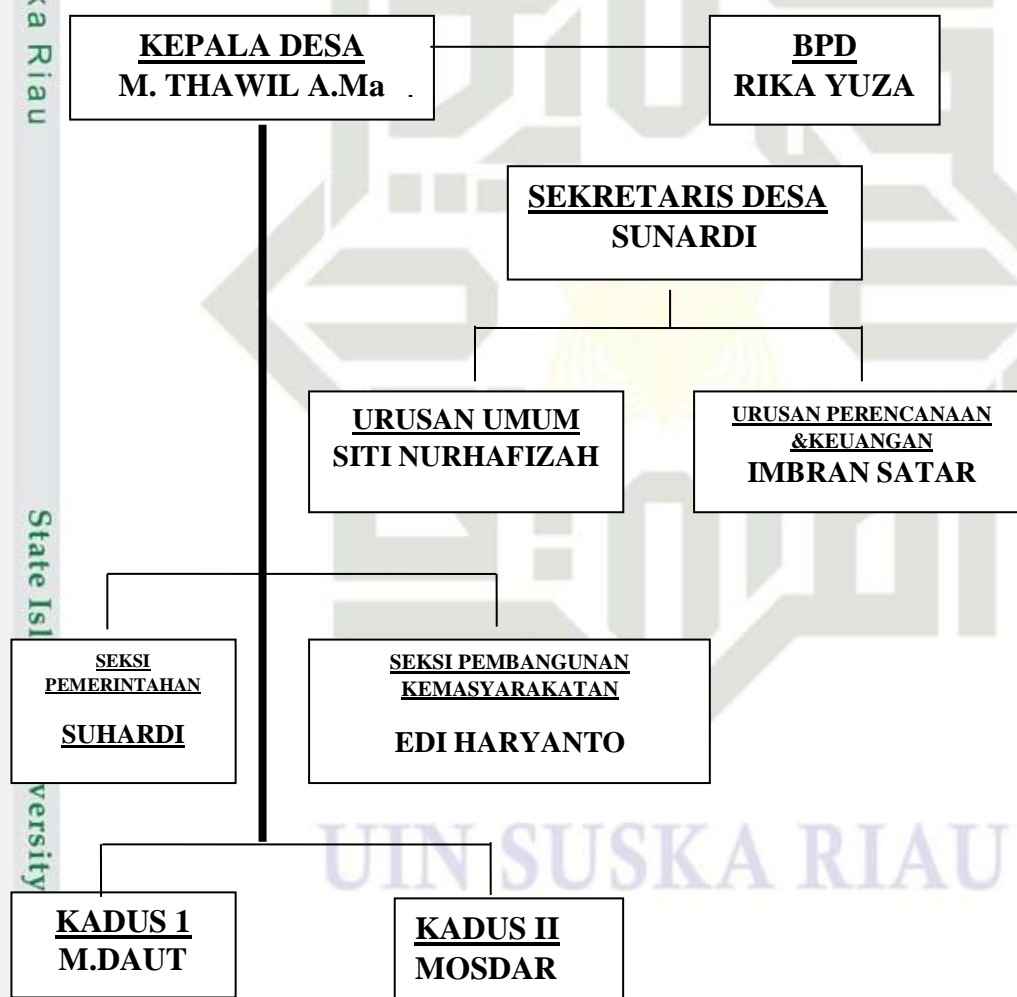
- a. Mengoptimalkan kemampuan aparaturnya dalam memberikan pelayanan prima kepada publik yang meliputi jangkauan dan mutu.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing menguasai iptek dan imtek.
- c. Mewujudkan pembangunan infrastruktur (jalan dan jembatan) guna mengakses hubungan antar desa, dengan mengupayakan peningkatan ruas jalan dan jembatan antar desa, menjadi jalan penunjang atau jalan desa.
- d. Mewujudkan pembagunan sarana dan prasarana, infrastruktur pedesaan, pendidikan, sosial, ekonomi, dan pelayanan jasa.

- e. Mewujudkan pemberdayaan generasi muda melalui peyiapan lapangan kerja seni.

4.7 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bolak Raya

Adapun struktur organisasi pemerintah desa Bolak Raya kecamatan mandah kabupaten Indragiri hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 4.1 Gambar Bagan Struktur Organisasi Desa Bolak Raya



Sumber: Kantor Desa Bolak Raya 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Uraian Tugas

Adapun uraian tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan pada Struktur Organisasi diatas dalam peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir tentang susunan Organisasi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.

A. Kepala Desa

Menurut Perda Nomor 2 Tahun 2008 dinyatakan tugas, wewenang dan kewajiban Kepala Desa adalah :

- 1) Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud pada ayat (1), kepala desa mempunyai kewenangan :
 - a. Memimpin Penyelenggara Desa pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
 - b. Mengajukan rancangan Peraturan Desa
 - c. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
 - d. Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
 - e. Membina kehidupan masyarakat Desa
 - f. Membina perekonomian Desa
 - g. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mewakili Desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- i. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Begitu juga wewenang tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam urusan rumah tangga desa antara lain:

- 1) Dalam melaksanakan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Kepala Desa mempunyai kewajiban :
 - a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - d. Melaksanakan kehidupan demokrasi
 - e. Melaksanakan prinsip tata pemerintah Desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme
 - f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja Pemerintahan Desa
 - g. Mentaati dan menegakan seluruh peraturan perundang-undangan
 - h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan Desa
 - j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa
 - k. Mendamaikan perselisihan masyarakat di Desa
 - l. Mengembangkan pendapat masyarakat dan Desa
 - m. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai social budaya dan adat istiadat
 - n. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa
 - o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- 2) Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa kepada Bupati, memberikan laporan keterangan pertanggung jawaban kepada BPD,serta mengonfirmasikan laporan penyelenggara Pemerintah Desa kepada masyarakat.
 - 3) Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - 4) Laporan keterangan pertanggung jawaban kepada BPD 1 9satu) kali dalam satu tahun dalam musyawarah BPD,
 - 5) Mengonfirmasikan laporan penyelenggara Pemerintah Desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman atau diinformasikan secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat Desa, radio komunitas atau media lainnya.
 - 6) Laporan akhir masa jabatan Kepala Desa disampaikan kepada Bupati melalui Camat dan kepada BPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sekretaris Desa

Menurut Perda Nomor 2 Tahun 2008 Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten atas nama Bupati, Sekretaris mempunyai tanggung jawab membantu Kepala Desa dalam mengkoordinasikan, mengendalikan dan memimpin serta mengawasi semua unsur/kegiatan Sekretaris Desa.

Kedudukan Sekretaris Desa:

1. Urusan staf sebagai irang kedua
2. Memimpin Sekretaris Desa

Dalam melaksanakan fungsinya sekretaris desa bertugas :

- a. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
- b. Mengadakan kegiatan inventarisasi (memecat, mengawasi, dan memelihara) kekayaan Desa
- c. Melaksanakan administrasi kependudukan, pembangunan dan kemasyarakatan
- d. Merumuskan program kegiatan Kepala Desa
- e. Menyusun rancangan APB Desa
- f. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa
- h. Melaksanakan administrasi keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Urusan

Menurut Perda Kabupaten Indragiri Hilir No 2 tahun 2008

- 1) Kepala Urusan Umum membantu Sekretaris Desa dengan tugas:
 - a. Melaksanakan data kearsipan dan mpengendalan surat masuk dan surat keluar
 - b. Mempersiapkan dan mencatat hassil rapat atau persidangan dan naskah lainnya
 - c. Memelihara, mendistribusikan dan menyimpan alat-alat tulis dan peralatan kantor
 - d. Pelaksanaan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milih desa
 - e. Pengelolaan administrasi kepegawaian aparat desa
 - f. Pencatatan inventarisasi kekayaan desa
 - g. Mempersiapkan penerimaan tamu kedinasan di desa
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang tidak diurus oleh urusan urusan lainnya
 - i. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan
- 2) Kepala Urusan Keuangan membantu Sekretaris Desa dengan tugas:
 - a. Mengelola administrasi keuangan Desa, mempersiapkan dataguna menyusun rancangan APB Desa, perubahan APB Desa dan perhitungan APB Desa melaksanakan tata pembukuan secara teratur
 - b. Mengadakan penilaian pelaksanaan APB Desa, mempersiapkan secara periodic program kerja dibidang keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menghitung dan menganggarkan besarnya penghasilan dan tunjangan Kepala Desa dan perangkat Desa dalam APB Desa
 - d. Membantu kelancaran pemasukan pendapatan Desa
 - e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris Desa sesuai dengan bidang tugasnya
 - f. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh Sekretaris Desa
- 3) Kepala Urusan Pembangunan membantu Sekretaris Desa dengan tugas:
- a. Kekuatan administrasi pembangunan Desa
 - b. Pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan desa
 - c. Menghimpun, menganalisa dan memelihara potensi desa
 - d. Mencatat dan mempersiapkan bahan usulan kegiatan pembangunan desa
 - e. Tugas-tugas lain yang diberikan atasan
- 4) Kepala Urusan Pemerintahan membantu Sekretaris Desa dengan tugas:
- a. Kegiatan administrasi kependudukan dan catatan sipil
 - b. Kegiatan administrasi pertanahan
 - c. Pencatatan monografi Desa
 - d. Kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil
 - e. Penyelenggaraan buku administrasi Peraturan Desa dan Keputusan Desa
 - f. Tugas-tugas yang diberikan oleh atasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat membantu Sekretaris Desa dengan tugas:
 - a. Mengadakan pencatatan pengurusan kematian, perdataan nikah, talak dan rujuk
 - b. Menyiapkan saran dan pertimbangan dalam penyusunan kegiatan generasi muda dan olahraga
 - c. Membantu mengatur penanganan korban bencana alam
 - d. Melaksanakan administrasi dalam bidang social
 - e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada sekretaris desa sesuai dengan bidang tugasnya
 - f. Melaksanakan pekerjaan lain yang ditugaskan oleh sekretaris desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Bolak Raya belum berjalan dengan optimal. Dalam perencanaan pembangunan desa masyarakat pada dasarnya sudah dilibatkan tetapi untuk kehadiran partisipasi masih tergolong kurang aktif padahal perencanaan pembangunan desa tersebut untuk kebaikan masyarakat sekitar. Dalam perencanaan pembangunan desa tersebut tidak bisa dilakukan secara sendiri tetapi pemerintah membutuhkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan tersebut karena masyarakat lah yang lebih mengetahui apa yang dibutuhkan untuk desa mereka. Dalam pelaksanaan pembangunan desa bolak raya kurang aktif masyarakat cenderung tidak melakukan secara sukarela atau inisiatif sendiri, mereka terlibat yang terlibat dalam pembangunan tersebut hanya mereka yang ditunjuk pemerintah desa sebagai pelaksana pembangunan desa tersebut. Dalam pengawasan desa bolak raya masyarakat cenderung membiarkan jika terjadi masalah dan tidak melaporkan jika ada masalah dalam pembangunan kepada pihak terkait.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi diantaranya pertama tingkat pendidikan yang berakibat rendahnya tingkat partisipasi masyarakat kedua, jenis pekerjaan yang mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat faktor bekerja sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan rapat ketiga, faktor jenis kelamin mengakibatkan partisipasi

masih rendah seperti tidak mengikuti kegiatan rapat serta kegiatan gotong royong kaum ibu-ibu memasak untuk kegiatan yang melaksanakan pembangunan desa yang diadakan oleh pemerintah desa karena kesibukan masing-masing seperti berkebun.

6.1 Saran

1. Pemerintah desa harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik kepada masyarakat sehingga dapat meluruskan persepsi masyarakat Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir terhadap pembangunan desa mengenai kegiatan pembangunan desa.
2. Memindahkan kegiatan rapat pada malam hari sehingga kegiatan dapat dilaksanakan agar tidak terganggu pada kegiatan masyarakat di siang hari.
3. Menciptakan suasana rapat yang lebih bersifat kekeluargaan, sehingga masyarakat tidak canggung untuk memberikan tanggapan, masukan saran ide-ide untuk pembangunan desa.
4. Masyarakat desa juga harus lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan desa khususnya pada pembangunan Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arifuddin. 2012, *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung : alfabeta
- Agustino, Leo. 2014, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Anwas. Osos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung : Alfabeta
- Bastian, indra. 2009. *Sistem Perencanaan Dan Penganggaran Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Jakarta : Selemba Empat
- Budiman, arif. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: 2000
- Kaho, Josef Rewu. 2002, *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republic Indonesia*. Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Kencana, Safiee. Inu, 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Koncoro, Mudrajad. 2012 *Penyelenggara Daerah*. Jakarta : Selemba Empat
- Kumorotomo, Wahyudi. 1992. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Listyaningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan Pendekatan Konsep Implementasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nasdian FT. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurcholis, Hanif . 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggara pemerintah Desa*. Jakarta : Erlangga
- Safrizal. 2014, *Perencana Pembangunan Daerah Dalam Daerah Otonomi*. Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grapindo Prasada.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung : C.V Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : ALfabeta.
- Sujianto dkk, 2009. *Perencanaan pembangunan dan partisipasi masyarakat*. Riau : UR Press
- Sumaryadi, Nyoman. 2010. *Sosiologi pemerintah*. Bogor : ghalia indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Supriyono, Bambang. 2010. *Sistem Pemerintahan Daerah Berbasis Masyarakat Kultural*. Malang: Universitas Brawijaya.

Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Widjaja, 2000. *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa*. Jakarta: Persada

Daftar Bacaan :

Annisa fitria, 2017, *tingkat partisipasi dan kemandirian masyarakat peserta program lembaga keuangan mikro posdaya*; hal:11, <https://respository.ipb.ac.id>, diakses pada tanggal 12 maret 2019 pukul 14:20 wib

Emiwati 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Gantng Damai Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Muhammad Sulaiman 2017. Analisa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupate Kampar

Rudiah Rumata, 2013, *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*: hal:6, <https://respository.ipb.ac.id/handle>, diakses pada tanggal 10 november 2018 pukul: 10:35

Susanti 2016. Analisa Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampong Rakya Kabupaten Labuhan Batu Selatan



DAFTAR WAWANCARA

Berikut panduan pertanyaan wawancara untuk Aparat Pemerintah Desa Bolak Raya

1. Bagaimana tingkat kehadiran masyarakat saat kegiatan rapat musrembang desa ?
2. Apakah keterlibatan masyarakat dalam musrembang dan pelaksanaan pembangunan sangat berpengaruh? Alasannya?
3. Apa kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan rapat?
4. Apakah masyarakat turut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan berupa pemikiran atau ide dalam rencana pembangunan desa?
5. Apakah masyarakat berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembangunan desa ?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam musrembang dan pelaksanaan pembangunan desa ?
7. Apakah masyarakat bersedia memberikan sumbangan dalam bentuk materi dan tenaga ?
8. Bagaimana menurut bapak/ibu apakah masyarakat aktif dalam kegiatan gotong royong?
9. Apakah tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan tinggi atau rendah?
10. Menurut bapak/ibu apakah masyarakat desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Wawancara Informan (Masyarakat Desa Bolak Raya)

Indikator Partisipasi

1. Partisipasi dalam perencanaan (keputusan)

- a. Apakah saudara/I diajak dalam Musrembang Desa?
- b. Bagaimana system musrembang di desa bolak raya?
- c. Apakah saudara/I ikut memberikan sumbangan pemikiran dan aktif dalam proses pengambilan keputusan?
- d. Apakah ide dan pendapat saudara pernah dijadikan prioritas dalam pembangunan desa?
- e. Apa saja yang mempengaruhi saudara untuk berpartisipasi dalam musrembang desa?

2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan

- a. Apakah saudara ikut serta dalam pelaksanaan/program pembangunan desa?
- b. Apakah saudara ikut serta dalam menyumbang tenaga dalam pelaksanaan kegiatan/pelaksanaan program pembangunan?
- c. Sumbangan seperti apa yang saudara berikan?
- d. Apakah partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan ini penting menurut anda?
- e. Menurut saudara faktor apa yang menyebabkan rendahnya partisipasi dalam musrembang dan pelaksanaan pembangunan desa?

3. Pengawasan dalam pembangunan

- a. Menurut saudara bagaimana dalam pengawasan pembangunan desa?
- b. Apakah saudara ikut serta dalam pengawasan pembangunan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Dengan Key Informen Di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.



RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Saat Pelaksanaan Rapat Di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi dalam kegiatan gotong royong di desa bolak raya kecamatan mandah kabupaten indragiri hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3279/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 09 Mei 2019 M
4 Ramadhan 1440 H

Kepada
Yth. Kepala
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SENDA
NIM. : 11575200778
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Saad HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN MANDAH
DESA BOLAK RAYA**

Bolak hulu, 29254

SURAT KETERANGAN

Nomor : /PEM-BR/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|------------|--------------------------|
| a) Nama | : M. THAWIL, A.Ma |
| b) Jabatan | : Kepala Desa Bolak Raya |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| a) Nama | : SENDA |
| b) NIM | : 11575200778 |
| c) Program Studi | : Administrasi Negara |
| Universitas | : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau |
| Maksud | : Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Kantor Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul 'Analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah. |

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bolak Raya, Juli 2019

Kepala Desa Bolak Raya





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/23128
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : n.04/F.VII/PP.00.9/3279/2019 Tanggal 9 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : SENDA
2. NIM / KTP : 11575200778
3. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BOLAK RAYA KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
7. Lokasi Penelitian : DESA BOLAK RAYA KECAMATAN MANDAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Rekomendasi :

Sampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/200

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23128 Tanggal 23 Mei 2019, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SENDA**
 NIM : 11575200778
 Program studi/Jenjang : Administrasi Negara/ S1
 Alamat : Jl. M. Saleh Thalaha Kec. Mandah
 Judul Penelitian : **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BOLAK RAYA KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
 Lokasi Penelitian : **DESA BOLAK RAYA KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 29 Mei s/d 29 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 29 Mei 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si

Pembina
NIP. 19711111 199503 1 003

Penyampaian : Disampaikan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3278/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 09 Mei 2019 M
4 Ramadhan 1440 H

Kepada
Yth. **Rony Jaya, S.Sos, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : SENDA
NIM : 11575200778
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Senda, kelahiran Pelanduk pada tanggal 11 November 1995. Merupakan anak ke empat dari enam bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Badul dan Ibu Siti Hajar. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 001 Kec. Mandah pada tahun 2009, MTSN 001 Kec. Mandah lulus pada tahun 2012, MAN 001 Kec. Mandah dan lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan bangku perkuliahan di UIN SUSKA RIAU melalui jalur SNMPTN penulis diterima di jurusan Administrasi Negara fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tanggal 18 September 2019 penulis dinyatakan lulus sebagai sarjana dengan judul skripsi Analisis Analisa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bolak Raya Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir, dibawah bimbingan Bapak Rony Jaya,S.Sos,M.Si